

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
TINDAK LANJUT
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2024



SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Tindak Lanjut ini dalam keadaan sehat dan penuh semangat.

Rapat ini diselenggarakan untuk membahas beberapa isu penting terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran di Politeknik Pariwisata Batam, khususnya untuk program studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, program studi Kuliner, program studi Manajemen Divisi Kamar, dan program studi Manajemen Tata Hidangan. Selain itu, kita juga akan membahas perubahan kuesioner EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) yang merupakan salah satu instrumen penting dalam penilaian kualitas pembelajaran di institusi kita.

Beberapa hal yang akan menjadi fokus pembahasan dalam rapat ini adalah:

1. Laporan Monev Proses Pembelajaran

- Evaluasi proses pembelajaran untuk masing-masing program studi, meliputi hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan selama periode sebelumnya.
- Tindak lanjut terhadap rekomendasi yang muncul dari laporan monev untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di setiap program studi.

2. Perubahan Kuesioner EDOM

Pembahasan mengenai perubahan format atau indikator dalam kuesioner EDOM untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas penilaian terhadap kinerja dosen.

Penyesuaian kuesioner dengan kebutuhan dan perkembangan terkini dalam proses pembelajaran dan kepuasan mahasiswa di Politeknik Pariwisata Batam.

Kami berharap rapat ini dapat menghasilkan keputusan yang tepat guna dan memberikan arah yang jelas dalam perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam, khususnya di program studi-program studi yang dibahas. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, kita dapat terus menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas tinggi bagi seluruh mahasiswa kita.

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi semua pihak yang telah hadir pada rapat ini. Semoga rapat ini dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi kemajuan pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Batam, 03 Desember 2024

Ketua SPM-SAI BTP


Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
1. Pendahuluan	5
2. Waktu Pelaksanaan	5
3. Peserta	5
4. Rapat Tinjauan Manajemen	5
A. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen	5
B. Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen	6
a). Tindak lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya	
Laporan Monev Proses Pembelajaran Program Studi	7
b). Umpan Balik	19
c). Rekomendasi	
5. PENUTUP	26
LAMPIRAN	27

1. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tindak Lanjut diselenggarakan untuk memastikan kelangsungan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas sistem manajemen mutu. Rapat ini juga dapat meliputi evaluasi untuk perbaikan dan perubahan dalam sistem mutu. Ketua Sistem Penjaminan Mutu (SPM) - Satuan Audit Internal (SAI) bertanggung jawab dalam mengatur pelaksanaan RTM. Ketua SPMI-SAI mengajukan usulan kepada Direktur untuk mengadakan RTM, serta menyampaikan agenda dan jadwal rapat kepada Direktur dan pimpinan manajemen Politeknik Pariwisata Batam. Agenda RTM mencakup pembahasan tindak lanjut dari rapat tinjauan sebelumnya yang memiliki agenda rapat yaitu: laporan monev proses pembelajaran program studi dan kuesioner EDOM Politeknik Pariwisata Batam.

2. Waktu Pelaksanaan

RTM dilaksanakan di ruang meeting pimpinan Politeknik Pariwisata Batam Pada Tanggal 29 November 2024.

3. Peserta

Rapat dihadiri dan di pimpin oleh Wakil Direktur I Bidang Akademik di dampingi Ketua SPM-SAI BTP, hadir juga Ketua Program Studi Manajemen Kulineri, Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan, Ketua Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Ketua Program Studi Pasca Sarjana.

4. Rapat Tinjauan Manajemen

A. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan tetap sesuai, memadai, dan efektif dalam mendukung pencapaian sasaran mutu organisasi, menilai pelaksanaan tindakan korektif dan pencegahan yang telah dilakukan, serta mengevaluasi efektivitas perbaikan yang diterapkan, Mengkaji potensi perbaikan atau peningkatan sistem mutu berdasarkan hasil temuan audit internal, evaluasi kinerja, dan perubahan kondisi eksternal maupun internal, Memastikan bahwa sistem mutu tetap memenuhi standar yang berlaku dan sesuai dengan peraturan yang mengikat, dan Menyusun rencana tindakan dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas operasional di masa depan, serta menyesuaikan sistem dengan perubahan yang relevan

B. Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen

Agenda Rapat Tinjauan Manajemen yaitu:

- a) Tindak lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya (Laporan Monev Proses Pembelajaran di TS 2023-2024)
- b) Umpan Balik
- c) Pembahasan mengenai perubahan format atau indikator dalam kuesioner EDOM Politeknik Pariwisata Batam
- d) Rekomendasi

a) Tindak lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen Sebelumnya (Laporan Monev Proses Pembelajaran di TS 2023-2024)

Dalam pembahasan RTM sebelumnya berkaitan dengan tindak lanjut terkait temuan belum adanya laporan monev proses pembelajaran di program studi, maka Rapat Tinjauan Manajemen kali ini membahas tindak lanjut dari temuan sebelumnya. Pada saat pelaksanaan rapat tinjauan manajemen tindak lanjut program studi telah Menyusun laporan monev proses pembelajaran pada semester gasal dan semester genap TS 2023-2024, ada pun laporan tersebut dibahas satu persatu terkait subtema temuan dari hasil laporan Monev proses pembelajaran;

i. Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Kuliner Semester Ganjil TS 2023-2024.

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan memastikan tercapainya standar akademik yang ditetapkan, Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam telah melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran untuk Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024. Berdasarkan hasil Monev tersebut, terdapat beberapa temuan utama yang memerlukan tindak lanjut untuk perbaikan dan pengembangan program studi ke depan.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS):

Dari total 35 mata kuliah, sebanyak 2 mata kuliah atau 5,71% belum memiliki RPS. RPS adalah pedoman penting bagi dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

2. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan RPS di SIAKAD:

Sebanyak 13 mata kuliah menunjukkan ketidaksesuaian antara materi pembelajaran dan RPS yang tercatat.

3. Kehadiran Dosen:

Persentase rata-rata kehadiran dosen mencapai 89,57%, yang menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan semester sebelumnya sebesar 90,63%.

4. Kehadiran Mahasiswa:

Tingkat kehadiran mahasiswa mencapai 95,56%, mengalami peningkatan sebesar 9,12% dibandingkan semester sebelumnya.

5. Prestasi Mahasiswa:

Mahasiswa Program Studi Manajemen Kuliner berhasil meraih prestasi

internasional dengan memenangkan 9 kompetisi dan lolos ke program IISMAEVO Awardees di Australia dan Korea.

6. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK):

Rata-rata IPK lulusan adalah 3,62, lebih tinggi dari standar minimal perguruan tinggi sebesar 3,50.

Rencana Tindak Lanjut

1. Peningkatan Kelengkapan RPS:

- Mengadakan pelatihan penyusunan RPS.
- Meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap penyusunan RPS.

2. Sinkronisasi Materi Pembelajaran di SIAKAD:

- Melakukan evaluasi rutin terhadap kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS.
- Menyediakan panduan teknis untuk dosen dalam unggahan materi pembelajaran.

3. Peningkatan Kehadiran Dosen:

- Menerapkan sistem pengawasan kehadiran yang lebih ketat.
- Memberikan insentif kepada dosen yang konsisten hadir.

4. Peningkatan Kehadiran Mahasiswa:

- Memberikan penghargaan untuk mahasiswa dengan tingkat kehadiran tinggi.
- Memperkuat sistem pencatatan kehadiran berbasis digital.

5. Mendukung Prestasi Mahasiswa:

- Menyediakan program pembinaan untuk kompetisi internasional.
- Memberikan dukungan pendanaan untuk mahasiswa berprestasi.

6. Meningkatkan Kualitas Akademik:

- Memperkuat kurikulum berbasis kebutuhan industri.
- Melakukan monitoring dan evaluasi akademik secara berkala.

Dengan tindak lanjut yang terarah dan kolaborasi dari seluruh pihak terkait, Politeknik Pariwisata Batam optimis untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lulusan yang kompeten, siap bersaing di tingkat global, dan mendukung visi institusi sebagai pusat pendidikan kepariwisataan terkemuka di Asia Tenggara.

ii. **Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Kuliner Semester Genap TS 2023-2024.**

Hasil laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 di Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam telah memberikan gambaran mengenai pencapaian dan tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Laporan ini mencakup beberapa indikator utama, antara lain kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kehadiran dosen dan mahasiswa, serta capaian akademik mahasiswa.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi:

1. Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS):

- Dari 36 mata kuliah yang diajarkan, hanya 12 mata kuliah (33,33%) yang telah memiliki RPS lengkap. Kekurangan ini menjadi perhatian utama karena RPS adalah pedoman penting dalam proses pembelajaran.

2. Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD:

- Sebanyak 24 mata kuliah belum memiliki kesesuaian materi dengan standar RPS, dan 1 mata kuliah belum mencapai jumlah minimal 14 pertemuan.

3. Kehadiran Dosen:

- Persentase kehadiran dosen mencapai 91,97%, mengalami peningkatan 2,68% dibandingkan semester sebelumnya. Hal ini mencerminkan komitmen yang lebih baik terhadap proses pembelajaran.

4. Kehadiran Mahasiswa:

- Tingkat kehadiran mahasiswa adalah 91,89%, mengalami penurunan 3,84% dibandingkan semester sebelumnya. Penurunan ini menjadi tantangan yang memerlukan analisis lebih lanjut.

5. IPK Lulusan:

- Rata-rata IPK lulusan mencapai 3,73, lebih tinggi dari standar institusi sebesar 3,50. Hal ini mencerminkan kualitas lulusan yang baik dan konsisten.

Tindak Lanjut yang Direncanakan

1. Peningkatan Kelengkapan RPS:

- Mengadakan pelatihan penyusunan RPS bagi dosen.
- Menerapkan pengawasan ketat dan batas waktu penyusunan RPS.

2. Sinkronisasi Materi Pembelajaran di SIAKAD:

- Memastikan seluruh materi pembelajaran telah sesuai dengan RPS.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap kesesuaian materi.

3. Peningkatan Kehadiran Dosen dan Mahasiswa:

- Memberikan penghargaan kepada dosen dan mahasiswa dengan kehadiran tinggi.
- Menyediakan pendampingan bagi mahasiswa yang sering tidak hadir.

4. Penguatan Capaian Akademik Mahasiswa:

- Melaksanakan bimbingan akademik intensif.
- Melakukan evaluasi terhadap kurikulum agar relevan dengan kebutuhan industri kuliner.

Laporan Monev ini menjadi landasan untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Kuliner. Tindak lanjut yang terarah dan kolaborasi dari seluruh pihak diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten, siap bersaing di dunia kerja, serta mendukung visi Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan kepariwisataan terkemuka di Asia Tenggara.

iii. **Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Semester Ganjil TS 2023-2024**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjamin pencapaian standar akademik yang telah ditetapkan, Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran pada Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024. Dari hasil Monev tersebut, ditemukan beberapa poin penting yang memerlukan langkah tindak lanjut guna mendukung perbaikan dan pengembangan program studi di masa mendatang.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dari total 30 mata kuliah yang ditawarkan, 16 mata kuliah belum memiliki RPS, yang berarti sekitar 53,33% belum dilengkapi dengan RPS. Hal ini menjadi perhatian penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD Dari 30 mata kuliah, 20 di antaranya belum sepenuhnya memenuhi kriteria kesesuaian. Rinciannya, 16 mata kuliah belum memiliki RPS, dan 4 mata kuliah belum mencapai jumlah minimal 14 kali pertemuan.
3. Kehadiran Dosen Tingkat kehadiran dosen pengampu mencapai 92,02%, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan semester sebelumnya yang sebesar 87,14%.
4. Kehadiran Mahasiswa Rata-rata kehadiran mahasiswa adalah 82,02%, dengan penurunan sebesar 8,94% dibandingkan semester sebelumnya. Alasan ketidakhadiran terbanyak adalah sakit.

5. IPK Lulusan Dari 32 lulusan, IPK terendah adalah 3,21 dan IPK tertinggi 3,86, dengan rata-rata IPK mencapai 3,81, yang berada di atas standar yang ditetapkan perguruan tinggi yaitu 3,59.

Tindak Lanjut yang Direncanakan:

1. Kelengkapan RPS Perlu ditingkatkan dengan penyusunan dan pengunggahan RPS tepat waktu, peningkatan pengawasan, dan penyediaan pelatihan.
2. Kesesuaian Materi di SIAKAD Perlu perhatian segera untuk memastikan setiap mata kuliah memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang sesuai.
3. Kehadiran Dosen Disarankan adanya pemantauan berbasis teknologi dan evaluasi rutin untuk mengatasi kendala kehadiran.
4. Kehadiran Mahasiswa Disarankan adanya sosialisasi pentingnya kehadiran, dukungan layanan kesehatan, dan sistem absensi digital.
5. IPK Lulusan Disarankan adanya pembinaan akademik dan evaluasi materi pembelajaran untuk membantu mahasiswa mencapai nilai optimal.

iv. Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Tata Hidangan Semester Genap TS 2023-2024

Laporan ini disusun sebagai hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) yang dilakukan terhadap proses pembelajaran di Program Studi Manajemen Tata Hidangan selama Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin mutu pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa, mengidentifikasi tantangan dan peluang pengembangan, mengoptimalkan metode pembelajaran, serta menjadi landasan dalam pengambilan keputusan akademik.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dari total 28 mata kuliah yang ditawarkan, 9 mata kuliah belum memiliki RPS, yang berarti sekitar 32,14% belum dilengkapi dengan RPS. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan signifikan dalam persiapan dokumen RPS yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

2. Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD Dari 28 mata kuliah, 14 di antaranya belum sepenuhnya memenuhi kriteria kesesuaian. Rinciannya, 9 mata kuliah belum memiliki RPS, dan 5 mata kuliah belum mencapai jumlah minimal 14 kali pertemuan.
3. Kehadiran Dosen Tingkat kehadiran dosen pengampu mencapai 88,12%, yang menunjukkan penurunan dibandingkan semester sebelumnya yang sebesar 92,87%.
4. Kehadiran Mahasiswa Rata-rata kehadiran mahasiswa adalah 85,82%, dengan penurunan sebesar 5,98% dibandingkan semester sebelumnya. Alasan ketidakhadiran terbanyak adalah sakit.
5. IPK Lulusan Dari 45 lulusan, IPK terendah adalah 2,98 dan IPK tertinggi 3,94, dengan rata-rata IPK mencapai 3,62, yang berada di atas standar yang ditetapkan perguruan tinggi yaitu 3,50.

Tindak Lanjut yang Direncanakan:

1. Kelengkapan RPS Perlu ditingkatkan dengan penyusunan dan pengunggahan RPS tepat waktu, peningkatan pengawasan, dan penyediaan pelatihan.
2. Kesesuaian Materi di SIAKAD Perlu perhatian segera untuk memastikan setiap mata kuliah memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang sesuai.
3. Kehadiran Dosen Disarankan adanya pemantauan berbasis teknologi dan evaluasi rutin untuk mengatasi kendala kehadiran.
4. Kehadiran Mahasiswa Disarankan adanya sosialisasi pentingnya kehadiran, dukungan layanan kesehatan, dan sistem absensi digital.
5. IPK Lulusan Disarankan adanya pembinaan akademik dan evaluasi materi pembelajaran untuk membantu mahasiswa mencapai nilai optimal.

v. Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Divisi Kamar Semester Ganjil TS 2023-2024

Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memastikan terpenuhinya standar akademik yang ditetapkan. Hasil Monev ini mengidentifikasi sejumlah temuan penting yang membutuhkan tindak lanjut untuk mendukung perbaikan dan pengembangan program studi di masa depan.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dari total 26 mata kuliah yang ditawarkan, 5 mata kuliah belum memiliki RPS, yang berarti sekitar 19,23% belum dilengkapi dengan RPS. Hal ini menjadi perhatian penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD Dari 26 mata kuliah, 5 di antaranya belum memiliki RPS, dan 6 mata kuliah belum mencapai jumlah minimal 14 kali pertemuan. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang diperlukan.
3. Kehadiran Dosen Tingkat kehadiran dosen pengampu mencapai 92,02%, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan semester sebelumnya yang sebesar 87,14%.
4. Kehadiran Mahasiswa Rata-rata kehadiran mahasiswa adalah 82,02%, dengan penurunan sebesar 8,94% dibandingkan semester sebelumnya. Alasan ketidakhadiran terbanyak adalah sakit.
5. IPK Lulusan Dari 60 lulusan, IPK terendah adalah 3,16 dan IPK tertinggi 3,94, dengan rata-rata IPK mencapai 3,62, yang berada di atas standar yang ditetapkan perguruan tinggi yaitu 3,50.

Tindak Lanjut yang Direncanakan:

1. Kelengkapan RPS Perlu ditingkatkan dengan penyusunan dan pengunggahan RPS tepat waktu, peningkatan pengawasan, dan penyediaan pelatihan.
2. Kesesuaian Materi di SIAKAD Perlu perhatian segera untuk memastikan setiap mata kuliah memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang sesuai.
3. Kehadiran Dosen Disarankan adanya pemantauan berbasis teknologi dan evaluasi rutin untuk mengatasi kendala kehadiran.
4. Kehadiran Mahasiswa Disarankan adanya sosialisasi pentingnya kehadiran, dukungan layanan kesehatan, dan sistem absensi digital.
5. IPK Lulusan Disarankan adanya pembinaan akademik dan evaluasi materi pembelajaran untuk membantu mahasiswa mencapai nilai optimal.

vi. Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Manajemen Divisi Kamar Semester Genap TS 2023-2024

Untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal dan tercapainya standar akademik yang berlaku, Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Batam telah mengadakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Hasil dari Monev ini mengungkap beberapa temuan penting yang memerlukan tindakan lanjutan guna mendukung peningkatan dan pengembangan program studi ke depan.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dari total 33 mata kuliah yang ditawarkan, 16 mata kuliah belum memiliki RPS, yang berarti sekitar 48,48% belum dilengkapi dengan RPS. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan signifikan dalam persiapan dokumen RPS yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.
2. Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD Dari 33 mata kuliah, 17 di antaranya belum memiliki RPS, dan 1 mata kuliah belum mencapai jumlah minimal 14 kali pertemuan. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang diperlukan.
3. Kehadiran Dosen Tingkat kehadiran dosen pengampu mencapai 96,14%, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan semester sebelumnya yang sebesar 93,73%.
4. Kehadiran Mahasiswa Rata-rata kehadiran mahasiswa adalah 90,59%, dengan penurunan sebesar 4,66% dibandingkan semester sebelumnya. Alasan ketidakhadiran terbanyak adalah sakit.
5. IPK Lulusan Dari 46 lulusan, IPK terendah adalah 3,26 dan IPK tertinggi 3,93, dengan rata-rata IPK mencapai 3,75, yang berada di atas standar yang ditetapkan perguruan tinggi yaitu 3,50.

Tindak Lanjut yang Direncanakan:

1. Kelengkapan RPS Perlu ditingkatkan dengan penyusunan dan pengunggahan RPS tepat waktu, peningkatan pengawasan, dan penyediaan pelatihan.

2. Kesesuaian Materi di SIAKAD Perlu perhatian segera untuk memastikan setiap mata kuliah memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang sesuai.
3. Kehadiran Dosen Disarankan adanya pemantauan berbasis teknologi dan evaluasi rutin untuk mengatasi kendala kehadiran.
4. Kehadiran Mahasiswa Disarankan adanya sosialisasi pentingnya kehadiran, dukungan layanan kesehatan, dan sistem absensi digital.
5. IPK Lulusan Disarankan adanya pembinaan akademik dan evaluasi materi pembelajaran untuk membantu mahasiswa mencapai nilai optimal.

vii. Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Semester Gasal TS 2023-2024.

Program Studi Manajemen Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran untuk Semester Gasal Tahun Akademik 2023/2024 guna memastikan mutu pembelajaran tetap terjaga dan standar akademik yang ditetapkan dapat tercapai. Hasil Monev tersebut mengidentifikasi sejumlah temuan signifikan yang membutuhkan tindak lanjut untuk mendukung perbaikan dan pengembangan program studi di masa depan.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dari total 6 mata kuliah yang ditawarkan, seluruh mata kuliah telah memiliki RPS, yang berarti 100% kelengkapan RPS telah tercapai. Hal ini penting untuk dipertahankan guna memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.
2. Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD Dari 6 mata kuliah, 4 di antaranya tidak sesuai dengan RPS karena jumlah pertemuan tidak mencapai minimal 14 kali. Kondisi ini memerlukan perhatian agar setiap mata kuliah dapat memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang sesuai.
3. Kehadiran Dosen Tingkat kehadiran dosen pengampu mencapai 68,69%, yang menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan semester sebelumnya yang mencapai 100%. Penurunan ini perlu menjadi perhatian khusus untuk menjaga kualitas pembelajaran.

4. Kehadiran Mahasiswa Rata-rata kehadiran mahasiswa adalah 88,74%, dengan penurunan sebesar 0,5% dibandingkan semester sebelumnya. Alasan ketidakhadiran terbanyak adalah izin atau sakit.
5. IPK Lulusan Dari 4 lulusan, IPK terendah adalah 3,61 dan IPK tertinggi 3,95, dengan rata-rata IPK mencapai 3,78, yang berada di atas standar yang ditetapkan perguruan tinggi yaitu 3,50.

Tindak Lanjut yang Direncanakan:

1. Kelengkapan RPS Perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan penyusunan dan pengunggahan RPS tepat waktu, peningkatan pengawasan, dan penyediaan pelatihan.
2. Kesesuaian Materi di SIAKAD Perlu perhatian segera untuk memastikan setiap mata kuliah memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang sesuai.
3. Kehadiran Dosen Disarankan adanya pemantauan berbasis teknologi dan evaluasi rutin untuk mengatasi kendala kehadiran.
4. Kehadiran Mahasiswa Disarankan adanya sosialisasi pentingnya kehadiran, dukungan layanan kesehatan, dan sistem absensi digital.
5. IPK Lulusan Disarankan adanya pembinaan akademik dan evaluasi materi pembelajaran untuk membantu mahasiswa mencapai nilai optimal.

viii. Laporan Proses Pembelajaran Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Semester Gasal TS 2023-2024.

Untuk menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan tercapainya standar akademik yang ditetapkan, Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Proses Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024. Dari hasil Monev tersebut, ditemukan beberapa poin penting yang memerlukan tindak lanjut guna mendukung perbaikan dan pengembangan program studi di masa mendatang.

Hasil dan Analisis Monitoring dan Evaluasi:

1. Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Dari total 5 mata kuliah yang ditawarkan, seluruh mata kuliah telah memiliki RPS, yang berarti 100% kelengkapan RPS telah tercapai. Hal ini penting untuk dipertahankan guna memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.
2. Kesesuaian Materi Pembelajaran di SIAKAD Dari 5 mata kuliah, 3 di antaranya belum mencapai jumlah minimal 14 kali pertemuan. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang diperlukan.
3. Kehadiran Dosen Tingkat kehadiran dosen pengampu mencapai 62,17%, yang menunjukkan penurunan signifikan dibandingkan semester sebelumnya yang mencapai 94,47%. Penurunan ini perlu menjadi perhatian khusus untuk menjaga kualitas pembelajaran.
4. Kehadiran Mahasiswa Rata-rata kehadiran mahasiswa adalah 79,06%, dengan penurunan sebesar 10,91% dibandingkan semester sebelumnya. Alasan ketidakhadiran terbanyak adalah izin atau sakit.
5. IPK Lulusan Dari 11 lulusan, IPK terendah adalah 3,50 dan IPK tertinggi 3,84, dengan rata-rata IPK mencapai 3,69, yang berada di atas standar yang ditetapkan perguruan tinggi yaitu 3,50.

Tindak Lanjut yang direncanakan:

1. Kelengkapan RPS Perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan penyusunan dan pengunggahan RPS tepat waktu, peningkatan pengawasan, dan penyediaan pelatihan.
2. Kesesuaian Materi di SIAKAD Perlu perhatian segera untuk memastikan setiap mata kuliah memenuhi kelengkapan RPS dan jumlah pertemuan yang sesuai.
3. Kehadiran Dosen Disarankan adanya pemantauan berbasis teknologi dan evaluasi rutin untuk mengatasi kendala kehadiran.
4. Kehadiran Mahasiswa Disarankan adanya sosialisasi pentingnya kehadiran, dukungan layanan kesehatan, dan sistem absensi digital.
5. IPK Lulusan Disarankan adanya pembinaan akademik dan evaluasi materi pembelajaran untuk membantu mahasiswa mencapai nilai optimal.

b) Umpan Balik

- Bapak Rezki, selaku Ketua Program Studi Manajemen Tata Hidangan, menyampaikan usulan agar dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat diunggah ke dalam sistem SIAKAD BTP. Dengan demikian, seluruh data terkait RPS dapat terintegrasi secara menyeluruh dalam satu basis data di SIAKAD, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan informasi oleh dosen, mahasiswa, serta pihak terkait lainnya. Usulan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur.
- Ibu Rosie, selaku Ketua Program Studi Kuliner, menyambut baik dan menyetujui ide yang disampaikan oleh Bapak Rezki terkait pengunggahan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ke dalam sistem SIAKAD BTP. Sebagai Ketua Program Studi, Ibu Rosie juga senantiasa mengingatkan kepada para dosen pengampu di Program Studi Kuliner untuk melaksanakan proses pengajaran sesuai standar minimal, yaitu 14 kali pertemuan dalam satu semester. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas pembelajaran tetap terjaga dan sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku.
- Pak Agung, selaku Wakil Direktur 1 Bidang Akademik dan yang bertanggung jawab di bidang akademik, memberikan arahan dan masukan kepada kepala program studi untuk senantiasa mengingatkan para dosen pengampu agar segera melengkapi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk seluruh mata kuliah di masing-masing program studi. Beliau menekankan pentingnya penggunaan template RPS terbaru untuk memastikan keseragaman dan keterbaruan dokumen tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendukung kualitas pembelajaran yang lebih terstruktur dan sesuai dengan standar akademik yang telah ditetapkan.

c) Pembahasan mengenai perubahan format atau indikator dalam kuesioner EDOM Politeknik Pariwisata Batam

Pembahasan kali ini difokuskan pada rencana perubahan format dan indikator dalam kuesioner Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) di Politeknik Pariwisata Batam. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan relevansi penilaian terhadap kinerja dosen serta efektivitas proses pembelajaran. Dalam pembahasan ini, beberapa aspek yang menjadi perhatian meliputi penyederhanaan format kuesioner agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa, penyesuaian indikator penilaian sesuai dengan kebutuhan terkini, dan penambahan elemen yang dapat menggambarkan pengalaman belajar secara lebih komprehensif.

Tabel Kuesioner EDOM Politeknik Pariwisata Batam

No	Kuesioner
1	Dosen memiliki toleransi terhadap keberagaman mahasiswa?
2	Dosen mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa?
3	Dosen mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti perkuliahnya?
4	Dosen mampu menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa?
5	Dosen aktif menyampaikan pendapat ?
6	Dosen adil dalam memperlakukan mahasiswa?
7	Dosen memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi?
8	Dosen memiliki kata dan tindakan yang sama?
9	Dosen mampu menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku?
10	Dosen adalah sosok yang arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan?
11	Dosen berwibawa dimata mahasiswa?
12	Dosen mampu matakuliah sesuai bidang keahliannya?
13	Dosen menggunakan beragam teknologi dalam kegiatan pembelajaran?
14	Dosen melibatkan mahasiswa dalam mengembangkan pembelajaran dalam kelas ?
15	Dosen menggunakan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan?
16	Dosen menguasai isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan?
17	Dosen mampu menjelaskan keterkaitan bahasan/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan?
18	Dosen mampu menjelaskan keterkaitan bahasan/topik yang diajarkan dengan bahasan/topik lain?
19	Dosen mampu memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan?
20	Dosen mampu menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat?
21	Dosen memberikan nilai secara objektif sesuai hasil belajar mahasiswa?
22	Dosen menguasai materi perkuliahan yang diajarkan sesuai dengan tujuan matakuliah?
23	Dosen memberikan umpan balik terhadap tugas yang diberikan kepada mahasiswa?
24	Dosen memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran dalam mengajar?
25	Dosen mampu menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat dan jelas?
26	Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas?
27	Dosen mampu menghidupkan suasana kelas?

28	Dosen datang tepat waktu ke dalam kelas?
29	Dosen memberikan perkuliahan dan/atau praktikum sesuai dengan kontrak perkuliahan ?

Berdasarkan hasil diskusi dan analisis pada pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen, ditemukan beberapa permasalahan pada kuesioner EDOM yang saat ini digunakan Politeknik Pariwisata Batam, antara lain:

1. Pertanyaan yang Terlalu Umum:

- Beberapa pertanyaan seperti "Dosen memiliki toleransi terhadap keberagaman mahasiswa?" dan "Dosen mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa?" terlalu umum dan mungkin sulit untuk dijawab secara spesifik oleh mahasiswa.

2. Redundansi:

- Ada beberapa pertanyaan yang tampaknya tumpang tindih atau mirip, seperti "Dosen mampu menjelaskan keterkaitan bahasan/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan?" dan "Dosen mampu menjelaskan keterkaitan bahasan/topik yang diajarkan dengan bahasan/topik lain?". Ini bisa menyebabkan kebingungan atau kelelahan responden.

3. Skala Likert yang Terbatas:

- Penggunaan skala Likert 5 poin (5-1) mungkin tidak cukup untuk menangkap nuansa pendapat mahasiswa. Menambahkan opsi netral atau memperluas skala bisa memberikan hasil yang lebih detail.

4. Kurangnya Pertanyaan Terbuka:

- Semua pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup (ya/tidak atau skala Likert). Menambahkan beberapa pertanyaan terbuka bisa memberikan wawasan lebih mendalam tentang pandangan mahasiswa.

5. Fokus yang Terlalu Banyak pada Dosen:

- Kuesioner ini sangat berfokus pada penilaian dosen. Menambahkan pertanyaan tentang aspek lain dari pengalaman belajar, seperti fasilitas, kurikulum, dan dukungan akademik, bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

6. Bahasa yang Kurang Spesifik:

- Beberapa pertanyaan menggunakan bahasa yang mungkin terlalu formal atau tidak spesifik, seperti "Dosen adalah sosok yang arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan?". Menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan langsung bisa membantu responden memahami dan menjawab pertanyaan dengan lebih baik.

7. Keluhan mahasiswa karena terlalu banyak daftar pertanyaan kuesioner

Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan dari hasil pembahasan rapat tinjauan manajemen berhasil mensepakati perubahan kuesioner EDOM yang akan langsung diterapkan dengan kuesioner yang telah di sepakati;

Tabel Kuesioner EDOM Terbaru hasil dari pembahasan RTM

No	Kuesioner
1	Dosen meluangkan waktu untuk diskusi dengan mahasiswa diluar jam perkuliahan serta terbuka terhadap kritikan, saran dan pendapat dari mahasiswa.
2	Dosen memiliki interaksi yang baik dengan mahasiswa, baik melalui komunikasi lisan ataupun tulisan.
3	Dosen memiliki pengendalian diri yang kuat dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi, serta mampu mengambil keputusan tepat.
4	Dosen memberikan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku, tidak pilih kasih dalam memperlakukan mahasiswa.
5	Dosen memberikan kesempatan diskusi kepada mahasiswa serta menjawab pertanyaan dengan baik.
6	Dosen mengajar sesuai dengan bidang keilmuannya, memiliki pemahaman yang mendalam serta menggunakan referensi terkini.
7	Dosen memberikan penilaian secara objektif dan transparan, sesuai dengan rancangan instrumen penilaian yang disampaikan diawal semester bersama rps.
8	Dosen memberikan tugas, kuis, soal uts dan soal uas sesuai capaian pembelajaran lulusan (cpl) di rps, serta melakukan evaluasi pencapaian mahasiswa.

9	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai rps dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, memotivasi dan mudah dipahami.
10	Dosen memiliki rencana pembelajaran semester (rps), kontrak perkuliahan, buku referensi dan bahan ajar yang disampaikan diawal perkuliahan.
11	Dosen memiliki Penampilan yang patut yang mencerminkan Hospitality

d) Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Tindak Lanjut Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024:

1. Peningkatan Kelengkapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

- Pelatihan Penyusunan RPS: Mengadakan pelatihan rutin bagi dosen untuk menyusun RPS yang lengkap dan sesuai standar.
- Pengawasan dan Evaluasi: Meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap penyusunan dan pengunggahan RPS tepat waktu.

2. Sinkronisasi Materi Pembelajaran di SIAKAD

- Evaluasi Rutin: Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian materi pembelajaran dengan RPS.
- Panduan Teknis: Menyediakan panduan teknis bagi dosen dalam mengunggah materi pembelajaran ke SIAKAD.

3. Peningkatan Kehadiran Dosen dan Mahasiswa

- Sistem Pengawasan Kehadiran: Menerapkan sistem pengawasan kehadiran yang lebih ketat dan berbasis teknologi.
- Insentif dan Penghargaan: Memberikan insentif kepada dosen dan mahasiswa dengan tingkat kehadiran tinggi.
- Pendampingan Mahasiswa: Menyediakan pendampingan bagi mahasiswa yang sering tidak hadir.

4. Penguatan Capaian Akademik Mahasiswa

- Program Pembinaan: Menyediakan program pembinaan untuk kompetisi internasional dan dukungan pendanaan bagi mahasiswa berprestasi.
- Evaluasi Kurikulum: Melakukan evaluasi terhadap kurikulum agar relevan dengan kebutuhan industri.

5. Perubahan Kuesioner EDOM

- Penyederhanaan Format: Menyederhanakan format kuesioner agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.
- Penyesuaian Indikator: Menyesuaikan indikator penilaian sesuai dengan kebutuhan terkini dan menambahkan elemen yang menggambarkan pengalaman belajar secara lebih komprehensif.
- Pertanyaan Terbuka: Menambahkan beberapa pertanyaan terbuka untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang pandangan mahasiswa.

6. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

- Media Pembelajaran: Mendorong penggunaan beragam teknologi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman mahasiswa.
- Sistem Absensi Digital: Memperkuat sistem pencatatan kehadiran berbasis digital untuk memudahkan monitoring.

7. Dukungan Kesehatan dan Kesejahteraan

- Layanan Kesehatan: Menyediakan layanan kesehatan yang memadai untuk mendukung kehadiran mahasiswa.
- Sosialisasi Pentingnya Kehadiran: Mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya kehadiran dalam proses pembelajaran.

8. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

- Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi akademik secara berkala untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap terjaga.
- Kolaborasi dan Komitmen: Mendorong kolaborasi dan komitmen dari seluruh pihak terkait untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan Politeknik Pariwisata Batam dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta siap bersaing di tingkat global.

5. Penutup

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini merupakan tahapan siklus setelah audit mutu internal dan kegiatan monitoring dan evaluasi selama tahun akademik 2023/2024. Laporan ini berisi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, yang kemudian dievaluasi untuk menentukan langkah tindak lanjut demi peningkatan mutu secara lebih optimal, sehingga seluruh pihak dapat bekerja dengan budaya mutu yang lebih baik.

Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan catatan atas pencapaian yang telah diraih serta sebagai panduan untuk potensi peningkatan mutu di Politeknik Pariwisata Batam. Laporan RTM ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen pada tahun-tahun mendatang.

Batam, 04 Desember 2024

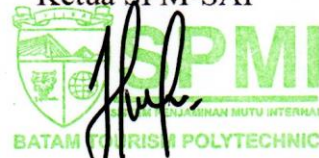
Mengetahui,

Direktur



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.

Ketua SPM-SAI



BATAM TOURISM POLYTECHNIC

Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

LAMPIRAN



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
29425

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

Batam, 28 November 2024

Nomor : 008/A/SPM-SAI-BTP/XI/2024
Perihal : Undangan Rapat Tindak Lanjut

Kepada Yth,
1. Struktural BTP
2. Tim Audit
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sebelum kami menyampaikan perihal tersebut di atas, perkenankan kami menyampaikan selamat menjalankan aktivitas keseharian, semoga Bapak/Ibu dan seluruh jajaran dalam keadaan sehat walafiat, aamiin. Dalam upaya mencapai visi misi Politeknik Pariwisata Batam senantiasa berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, maka Unit Satuan Audit Internal (SAI) dan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) mengundang Manajemen Politeknik Pariwisata Batam untuk hadir dalam pertemuan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 29 November 2024
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Ruang *Meeting* Polytechnic Pariwisata Batam
Agenda Rapat : Tindak Lanjut dari Tinjauan Sebelumnya

Demikian undangan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua SPM-SAI BTP



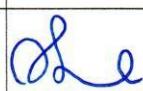
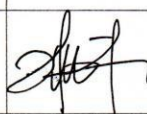
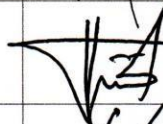
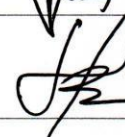
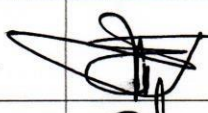
Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par
NIDN. 1013118406

Tembusan:

1. Direktur BTP
2. Manajemen BTP
3. Arsip



MOM (Minutes of Meeting)

Day/Date : Senin, 30 September 2024			Time : 10.00 WIB		Minutes taken by: Hariani Kustiah	
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen						
Attendance :						
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN	
1	SISKA AMELIA MALDIN		11	Rose Oktana		
2	TIRSA		12	Miratia Afnani		
3			13	TITO.P		
4	FRANKY SILITONGA		14	HARIANI KUSTIAH		
5	ERYD Samsa.		15			
6	Supardi		16			
7	Stepanus Geo P		17			
8	Wahsudi Ikham		18			
9	Eva Analis		19			
10	REZMI ALHABADI		20			